

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan pengujian pengaruh variabel independen yaitu *fraud hexagon* yang terdiri dari variabel *financial target*, *ineffective monitoring*, *rationalization*, *capability*, *arrogance*, dan *collusion* terhadap variabel dependen yaitu *fraudulent financial reporting*. Setelah dilakukan penelitian maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. *Financial target*, *ineffective monitoring*, *rationalization*, *capability*, *arrogance* dan *collusion* secara simultan tidak berpengaruh terhadap *fraudulent financial reporting* pada perusahaan terbuka sektor teknologi yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2021-2022.
2. *Financial target* dengan proksi ROA tidak berpengaruh terhadap *fraudulent financial reporting* pada perusahaan terbuka sektor teknologi yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2021-2022.
3. *Ineffective monitoring* dengan proksi persentase komisaris independen tidak berpengaruh terhadap *fraudulent financial reporting* pada perusahaan terbuka sektor teknologi yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2021-2022.
4. *Rationalization* dengan proksi pergantian auditor eksternal tidak berpengaruh terhadap *fraudulent financial reporting* pada perusahaan terbuka sektor teknologi yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2021-2022.
5. *Capability* dengan proksi pergantian direksi tidak berpengaruh terhadap *fraudulent financial reporting* pada perusahaan terbuka sektor teknologi yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2021-2022.
6. *Arrogance* dengan proksi jumlah foto CEO dalam laporan tahunan tidak berpengaruh terhadap *fraudulent financial reporting* pada perusahaan terbuka sektor teknologi yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2021-2022.

7. *Collusion* dengan proksi proyek pemerintah berpengaruh terhadap *fraudulent financial reporting* pada perusahaan terbuka sektor teknologi yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2021-2022.

## 5.2 Keterbatasan

Penelitian ini jauh dari kata sempurna karena peneliti memiliki keterbatasan waktu dalam melakukan penelitian. Peneliti menyadari masih terdapat keterbatasan yang perlu di perbaiki oleh peneliti-peneliti selanjutnya, yaitu sebagai berikut :

1. Peneliti hanya melakukan pengukuran terhadap variabel independen yang terdiri dari ROA, jumlah komisaris independen dalam jajaran total dewan komisaris, pergantian auditor eksternal, pergantian direksi, frekuensi foto CEO, dan proyek pemerintah. Model *F-score* digunakan dalam menguji pengaruh *fraud hexagon* terhadap *fraudulent financial reporting*. Terdapat variabel yang mungkin berpengaruh terhadap *fraudulent financial reporting* namun tidak diuji dalam penelitian ini.
2. Terdapat beberapa perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2021-2022 namun laporan tahunan perusahaannya tidak dapat diakses baik di *website* BEI maupun di *website* perusahaan karena penulis tidak mempunyai *platform* yang digunakan perusahaan tersebut dalam menerbitkan laporan tahunannya. Perusahaan yang dimaksud diantaranya PT Limas Indonesia Makmur Tbk, PT Northcliff Citranusa Indonesia Tbk, PT Kioson Komersial Indonesia Tbk, PT Envy Technologies Indonesia Tbk, PT Tourindo Guide Indonesia Tbk, PT Wira Global Solusi Tbk, PT Tera Data Indonusa Tbk, PT Global Digital Niaga Tbk, dan PT Techno9 Indonesia Tbk.
3. Ruang lingkup yang digunakan dalam penelitian ini terbatas pada perusahaan sektor teknologi.

### 5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa yang dilakukan masih terdapat banyak kekurangan dan keterbatasan dalam penelitian ini. Adapun saran akademis dan saran praktis yang dapat peneliti berikan sebagai berikut.

#### 5.3.1 Saran Akademis

1. Sebaiknya peneliti selanjutnya menggunakan atau menambahkan variabel selain dari variabel yang di uji pada penelitian ini, seperti *financial stability* dan *external pressure* untuk variabel *pressure*, *nature of industry* dan kualitas auditor eksternal untuk variabel *opportunity*, opini audit dan pergantian kebijakan akuntansi untuk variabel *rationalization*, pendidikan CEO untuk variabel *capability*, rangkap jabatan direksi untuk variabel *arrogance* dan koneksi politik untuk variabel *collusion*, serta model *Z-score* atau *beneish M-score* untuk menghitung kecurangan laporan keuangan sehingga pengujian *fraud hexagon* terhadap *fraudulent financial reporting* lebih berkembang dan akurat.
2. Sebaiknya peneliti selanjutnya mencari fenomena perusahaan yang pernah terindikasi kecurangan laporan keuangan selain dari sektor perusahaan yang menjadi objek penelitian ini dan melakukan pengujian pada perusahaan sektor tersebut atau merambah pada sektor pemerintahan dan pendidikan.

#### 5.3.2 Saran Praktis

##### a. Bagi Objek Penelitian

Sebaiknya sebagai perusahaan yang telah *go public* dan terdaftar di bursa efek indonesia terkhusus pada PT Limas Indonesia Makmur Tbk, PT Northcliff Citranusa Indonesia Tbk, PT Kioson Komersial Indonesia Tbk, PT Envy Technologies Indonesia Tbk, PT Tourindo Guide Indonesia Tbk, PT Wira Global Solusi Tbk, PT Tera Data Indonusa Tbk, PT Global Digital Niaga Tbk, dan PT Techno9 Indonesia Tbk segera menyerahkan laporan keuangan dan tahunan perusahaan agar lebih mudah diakses dan transparan kepada para *stakeholder*

serta diharapkan perusahaan memperhatikan aspek yang berpengaruh terhadap terjadinya *fraud* di penelitian ini.

b. Bagi Investor dan kreditor

Sebaiknya sebagai investor dan kreditor lebih berhati-hati dan memahami kondisi finansial perusahaan secara jeli sehingga tidak salah dalam menanamkan modalnya di perusahaan yang akan di tuju.